

ABSTRAK

PERANCANGAN *COMMUNITY CENTER* DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR BIOFILIK DI BANDAR LAMPUNG

Oleh

FARAH INDRESWARI

Pendekatan desain biofilik merupakan konsep desain yang memperhatikan hubungan antara alam sekitar dengan psikologis pengguna. Penerapan desain biofilik memiliki keuntungan dalam menciptakan kondisi masyarakat yang lebih sejahtera baik secara fisik maupun mental melalui elemen-elemen biofiliknya. Oleh karena itu, penulis mengangkat penelitian yang berjudul “Perancangan *Community Center* dengan Pendekatan Arsitektur Biofilik di Bandar Lampung”.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif yaitu mengungkapkan keadaan atau situasi yang terjadi saat penelitian sedang berlangsung. Metode pengumpulan data yang terdiri dari; observasi, wawancara, survei dan studi kasus. Adapun pengolahan data dilakukan dengan cara bertahap yang pertama dengan analisis dan sintesis yang terdiri dari analisis tapak, analisis fungsional, dan analisis spasial, hal tersebut disintesis sehingga menghasilkan opsi konsep yang dapat digunakan sebagai konsep perancangan.

Berdasarkan hasil analisis dan konsep perancangan pada bangunan *Community Center* dengan Pendekatan Biofilik di Bandar Lampung dapat ditarik kesimpulan bahwa konsep dasar pada bangunan adalah mendekati manusia dengan alam melalui pendekatan desain biofilik. Bangunan *community center* dirancang bermasa elips sehingga cukup dinamis dengan area komersil yang ditempatkan pada bagian pusatnya sesuai dengan fungsi penunjangnya agar lebih mudah dijangkau dari fungsi primer maupun sekundernya. Konsep biofilik pada *community center* membantu untuk lebih meningkatkan konsentrasi maupun produktivitas penggunaannya dan di satu sisi juga sebagai fungsi relaksasi melalui kehadiran elemennya yang memiliki manfaat baik secara fisik atau mental sehingga diharapkan dapat mendorong manusia untuk lebih peduli terhadap ekosistem alam yang ada.

Kata kunci: arsitektur biofilik, *community center*, stres.